



PENGUATAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PEMERINTAH DESA DAN APLIKASI KEPENDUDUKAN *ONLINE NEW GENERATION* DI KABUPATEN BULELENG

STRENGTHENING OF VILLAGE GOVERNMENT ADMINISTRATIVE INFORMATION SYSTEMS AND NEW GENERATION ONLINE POPULATION APPLICATIONS IN BULELENG DISTRICT

I Made Darsana

Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

Email: made.darsana@ipb-intl.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah paradigma pelayanan publik di berbagai negara, termasuk Indonesia. TIK menjadi kunci utama dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas layanan publik, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan. Dalam era digital ini, inovasi dan penggunaan teknologi di sektor publik menjadi penting untuk memastikan pelayanan yang efisien dan berkualitas. Melalui pengintegrasian sistem informasi administrasi, pemerintahan daerah dapat mendukung efektivitas dan keterbukaan dalam pelayanan publik. Pengintegrasian sistem informasi administrasi pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Dengan demikian, pemerintah daerah di Kabupaten Buleleng telah merespons dinamika era digital dengan menerapkan AKUOnline-NG (Integrasi Sistem Informasi Administrasi Pemerintah Desa dan Aplikasi Kependudukan Online New Generation). AKUOnline-NG menjadi solusi inovatif yang mempertemukan kecanggihan teknologi dengan kebutuhan pelayanan masyarakat yang lebih baik di tingkat desa. Kegiatan pengabdian Tim dari IPB Internasional bekerja sama dengan Dinas Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng telah berhasil menerapkan AKUOnline-NG dengan sukses. Melalui tahap identifikasi kebutuhan, pengembangan sistem, sosialisasi, pelatihan, serta implementasi dan monitoring, sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi birokrasi dan kualitas layanan publik di desa-desa yang menjadi sasaran. Sistem ini mengintegrasikan administrasi pemerintah desa dengan aplikasi kependudukan online, memberikan manfaat berupa efisiensi waktu dan biaya, keakuratan data kependudukan, serta partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan.

Kata Kunci: TIK, pelayanan publik, pengintegrasian sistem informasi administrasi, AKUOnline-NG, Kabupaten Buleleng.

ABSTRACT

The development of information and communication technology (ICT) has changed the paradigm of public services in various countries, including Indonesia. ICT is the main key in increasing the efficiency, transparency and accessibility of public services, as well as encouraging the active participation of the community in the development process. In this digital era, innovation and the use of technology in the public sector are important to ensure efficient and quality services. Through the integration of administrative information systems, regional governments can support effectiveness and openness in public services. Integrating local government administrative information systems has a strategic role in improving service quality. Thus, the regional government in Buleleng Regency has responded to the dynamics of the digital era by implementing AKUOnline-NG (Integration of Village Government Administration Information Systems and the New Generation Online Population Application). AKUOnline-NG is an innovative solution that brings together technological sophistication with the need for better community services at the village level. Community service activities from IPB International in collaboration with the Buleleng Regency Civil Registration Service have successfully implemented AKUOnline-NG. Through the stages of identifying needs, system development, outreach, training, as well as implementation and monitoring, this system has succeeded in increasing the efficiency of the bureaucracy and the quality of public services in the targeted villages. This system integrates village government administration with online population applications,



providing benefits in the form of time and cost efficiency, accuracy of population data, and active community participation in the development process.

Keywords: *ICT, public services, integration of administrative information systems, AKUOnline-NG, Buleleng Regency.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Di era digital ini, inovasi dan penggunaan teknologi menjadi kunci utama dalam meningkatkan efisiensi dan pelayanan masyarakat (Fahlefi, 2019). Pemerintahan daerah pun turut merespons dinamika ini dengan mengintegrasikan sistem informasi administrasi guna mendukung efektivitas dan keterbukaan dalam pelayanan publik. Di Kabupaten Buleleng, sebuah inovasi berharga telah lahir, mempertemukan kecanggihan teknologi dengan kebutuhan pelayanan masyarakat yang lebih baik. AKUOnline-NG (Integrasi Sistem Informasi Administrasi Pemerintah Desa dan Aplikasi Kependudukan *Online New Generation*) menjadi salah satu langkah besar menuju penguatan dan transformasi sistem pelayanan publik di tingkat desa.

Selama kurun waktu beberapa tahun terakhir, Kabupaten Buleleng telah menunjukkan komitmennya untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Bali yang memiliki kekayaan budaya dan potensi pariwisata yang luar biasa, pemerintah daerah menyadari pentingnya penyediaan layanan publik yang efisien dan terpercaya. Terkait dengan hal tersebut Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari IPB Internasional bekerjasama dengan Dinas Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng melaksanakan kegiatan Pengabdian dengan tema “Implementasi AKUOnline-NG (Integrasi Sistem Informasi Administrasi Pemerintah Desa dan Aplikasi Kependudukan *Online New Generation*) menjadi salah satu langkah besar menuju penguatan dan transformasi sistem pelayanan publik di tingkat desa. Dimana kegiatan pengabdian ini menekankan pada integrasi sistem informasi administrasi pemerintah desa dan aplikasi kependudukan *online* menjadi fokus utama untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana teknologi ini berkontribusi dalam meningkatkan pelayanan masyarakat dan memudahkan akses informasi terkait kependudukan. Selanjutnya melalui sistem ini memungkinkan pemerintah desa dan masyarakat untuk berinteraksi lebih efisien dan transparan, membawa dampak positif bagi efisiensi birokrasi, akurasi data kependudukan, dan penguatan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Dengan semangat pengabdian kepada masyarakat, Tim dari IPB Internasional berharap sistem baru ini akan bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah daerah, serta para pemangku kepentingan terkait. Selain itu, diharapkan pula kegiatan ini dapat menginspirasi penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik di wilayah lain, sehingga tercipta masyarakat yang lebih maju, inklusif, dan berdaya saing.

KAJIAN PUSTAKA

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah paradigma pelayanan publik di berbagai negara, termasuk Indonesia. TIK menjadi kunci utama dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas layanan publik, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan. Dalam era digital ini, inovasi dan penggunaan



teknologi di sektor publik menjadi penting untuk memastikan pelayanan yang efisien dan berkualitas. Melalui pengintegrasian sistem informasi administrasi, pemerintahan daerah dapat mendukung efektivitas dan keterbukaan dalam pelayanan publik (Kadir & Haryono, 2019).

Pengintegrasian sistem informasi administrasi pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan (Fitriani & Muhamad, 2020). Dengan demikian, pemerintah daerah di Kabupaten Buleleng telah merespons dinamika era digital dengan menerapkan AKUOnline-NG (Integrasi Sistem Informasi Administrasi Pemerintah Desa dan Aplikasi Kependudukan Online New Generation). AKUOnline-NG menjadi solusi inovatif yang mempertemukan kecanggihan teknologi dengan kebutuhan pelayanan masyarakat yang lebih baik di tingkat desa. Penelitian terkini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik dapat membawa dampak positif. Integrasi sistem informasi administrasi pemerintah desa dengan aplikasi kependudukan online, seperti yang dilakukan melalui AKUOnline-NG, mampu meningkatkan efisiensi birokrasi dan mengurangi waktu serta biaya dalam proses pelayanan. Dengan adanya sistem ini, pemerintahan daerah dapat meningkatkan transparansi dan akurasi data kependudukan, menghindari kesalahan dan duplikasi data, serta memastikan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi. Selain itu, AKUOnline-NG membawa dampak positif bagi partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan. Melalui sistem ini, masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi terkait kependudukan dan program pembangunan, serta berinteraksi secara efisien dan transparan dengan pemerintah desa. Partisipasi masyarakat yang lebih aktif dalam pelayanan publik diharapkan akan meningkatkan kualitas pembangunan di tingkat desa. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari IPB Internasional bekerjasama dengan Dinas Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng merupakan langkah proaktif dalam memperkuat dan mentransformasi sistem pelayanan publik di tingkat desa. Kegiatan pengabdian ini menekankan pentingnya integrasi sistem informasi administrasi pemerintah desa dan aplikasi kependudukan *online* dalam memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana teknologi ini berkontribusi dalam meningkatkan pelayanan masyarakat dan memudahkan akses informasi terkait kependudukan (Rizki, 2022). Pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik melalui AKUOnline-NG membawa berbagai dampak positif bagi efisiensi birokrasi, akurasi data kependudukan, serta penguatan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di tingkat desa. Implementasi sistem ini di Kabupaten Buleleng dapat dijadikan contoh inspiratif bagi wilayah lain dalam penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik, untuk menciptakan masyarakat yang lebih maju, inklusif, dan berdaya saing di era digital.

METODE

Metodode kegiatan "Implementasi AKUOnline-NG" sebagai berikut:

Studi Pendahuluan dan Analisis Kebutuhan

- a) Tim melakukan studi pendahuluan untuk memahami kondisi eksisting pelayanan publik di Kabupaten Buleleng terkait administrasi pemerintah desa dan kependudukan.



- b) Dilakukan analisis kebutuhan dengan melibatkan pemerintah daerah dan masyarakat untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam sistem administrasi dan kependudukan yang telah berjalan.

Perancangan dan Pengembangan Sistem AKUOnline-NG

- a) Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan analisis kebutuhan, tim bersama dengan ahli teknologi merancang sistem AKUOnline-NG yang mengintegrasikan sistem informasi administrasi pemerintah desa dengan aplikasi kependudukan online.
- b) Pengembangan sistem ini mencakup desain antarmuka, arsitektur sistem, dan fitur-fitur yang dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi data kependudukan.

Sosialisasi dan Pelatihan

- a) Setelah sistem AKUOnline-NG selesai dikembangkan, tim melakukan sosialisasi kepada pemerintah daerah, petugas administrasi, dan masyarakat tentang manfaat dan cara penggunaan sistem ini.
- b) Pelatihan diberikan kepada petugas administrasi untuk memastikan pemahaman dan penggunaan yang efektif dalam mengoperasikan sistem AKUOnline-NG.

Piloting dan Implementasi

- a) Sistem AKUOnline-NG diuji coba (piloting) di sejumlah desa di Kabupaten Buleleng untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan penyesuaian sebelum implementasi penuh.
- b) Setelah piloting berhasil, sistem AKUOnline-NG diimplementasikan secara menyeluruh di desa-desa terpilih di Kabupaten Buleleng.

Monitoring dan Evaluasi

- a) Tim pengabdian terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja dan efektivitas sistem AKUOnline-NG setelah implementasi.
- b) Evaluasi dilakukan secara periodik untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang diharapkan.

Bimbingan Teknis dan Pengembangan Lanjutan

- a) Jika diperlukan, tim memberikan bimbingan teknis kepada pemerintah daerah dan petugas administrasi terkait penggunaan sistem.
- b) Dilakukan pengembangan lanjutan berdasarkan umpan balik dari pengguna untuk terus meningkatkan kualitas dan fitur sistem AKUOnline-NG.

Penyebaran dan Sharing Best Practices

- a) Hasil kegiatan dan pengalaman dalam mengimplementasikan AKUOnline-NG diseminasi kepada masyarakat luas melalui berbagai media, seminar, atau konferensi.
- b) Best practices dan pelajaran yang dipetik dari kegiatan ini dijadikan acuan bagi penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik di wilayah lain.

Metodologi tersebut didasarkan pada pendekatan partisipatif dan berfokus pada kebutuhan masyarakat dan efektivitas pelayanan publik di tingkat desa. Dengan melibatkan pemerintah



daerah, masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi penguatan sistem pelayanan publik dan masyarakat yang lebih inklusif serta berdaya saing.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, IPB Internasional yang bekerjasama dengan Disdukcapil Kab. Buleleng -Bali ini, berharap bahwa sistem baru ini akan bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah daerah, serta para pemangku kepentingan terkait. Selain itu, diharapkan pula kegiatan ini dapat menginspirasi penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik di wilayah lain, sehingga tercipta masyarakat yang lebih maju, inklusif, dan berdaya saing. Hasil dari implementasi AKUOnline-NG menunjukkan dampak positif, di mana efisiensi pelayanan publik di tingkat desa meningkat secara signifikan. Melalui integrasi sistem informasi administrasi pemerintah desa dan aplikasi kependudukan online, proses administrasi dan kependudukan menjadi lebih terintegrasi dan efisien, mengurangi waktu dan biaya dalam proses pelayanan. Selain itu, akurasi data kependudukan yang lebih baik mencegah terjadinya kesalahan dan duplikasi data, memastikan informasi yang lebih akurat dan terkini.

Sistem AKUOnline-NG juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan. Dengan akses mudah ke informasi terkait kependudukan dan program pembangunan, serta kemampuan berinteraksi dengan pemerintah desa secara transparan, masyarakat dapat memberikan masukan dan saran yang berarti dalam perencanaan dan pelaksanaan program publik. Sebagai salah satu kabupaten dengan potensi pariwisata yang luar biasa, penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik di Kabupaten Buleleng merupakan langkah yang tepat untuk memajukan daerah ini. Dengan demikian, Kabupaten Buleleng dapat menjadi contoh bagi wilayah lain dalam menerapkan inovasi teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, maju, dan berdaya saing. Semoga keberhasilan dari implementasi AKUOnline-NG dapat menjadi pendorong bagi upaya serupa di berbagai daerah lainnya untuk mencapai pelayanan publik yang lebih baik dan berbasis teknologi.

Kegiatan pengabdian dengan tema "AKUOnline-NG: Penguatan Sistem Informasi Administrasi Pemerintah Desa dan Aplikasi Kependudukan Online New Generation" dilakukan dengan beberapa langkah strategis yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan.

Dalam tahap ini, tim pengabdian melakukan identifikasi dan analisis mendalam terhadap kebutuhan pelayanan publik di tingkat desa. Mereka juga mengidentifikasi kendala dan tantangan yang ada dalam sistem administrasi dan kependudukan yang telah berjalan di Kabupaten Buleleng. Tim melakukan kunjungan langsung ke desa-desa yang menjadi sasaran pengabdian, berinteraksi dengan masyarakat, pemangku kepentingan, dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai permasalahan yang ada. Dari hasil identifikasi, tim mendokumentasikan berbagai kebutuhan dan permasalahan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan publik, terutama terkait administrasi pemerintah desa dan kependudukan.



2. Pengembangan Sistem AKUOnline-NG.

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis sebelumnya, tim pengabdian bekerja sama dengan ahli teknologi dan ahli sistem informasi untuk merancang dan mengembangkan sistem AKUOnline-NG. Sistem ini bertujuan untuk mengintegrasikan sistem informasi administrasi pemerintah desa dengan aplikasi kependudukan online guna mencapai efisiensi, transparansi, dan akurasi data kependudukan yang lebih baik. Pengembangan sistem dilakukan secara cermat dan teliti, memastikan bahwa aplikasi ini mampu menangani berbagai kebutuhan administrasi pemerintah desa dan kependudukan secara terpadu. Pengujian dan validasi juga dilakukan untuk memastikan kinerja dan keamanan sistem sebelum diterapkan.

3. Sosialisasi dan Pelatihan:

Setelah sistem AKUOnline-NG selesai dikembangkan, langkah selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kepada semua pihak terkait, termasuk pemerintah desa, petugas administrasi, dan masyarakat setempat. Tujuan sosialisasi adalah untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang manfaat dan cara penggunaan sistem ini. Tim pengabdian menyelenggarakan pertemuan, seminar, atau workshop di setiap desa yang menjadi sasaran kegiatan. Mereka menyampaikan informasi terkait sistem AKUOnline-NG, bagaimana sistem ini akan meningkatkan kualitas pelayanan, dan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam pemanfaatan teknologi ini. Selain itu, tim memberikan pelatihan kepada petugas administrasi untuk memastikan mereka dapat mengoperasikan sistem dengan efektif dan tepat.

4. Implementasi dan Monitoring:

Setelah sosialisasi dan pelatihan selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah mengimplementasikan sistem AKUOnline-NG di sejumlah desa di Kabupaten Buleleng. Implementasi dilakukan secara bertahap dan terkoordinasi dengan pihak-pihak terkait. Tim pengabdian terus melakukan monitoring dan evaluasi setelah sistem diimplementasikan. Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan memenuhi tujuan yang diharapkan. Jika ditemukan kendala atau masalah petugas administrasi serta pihak terkait lainnya.



Hasil dan Dampak

Dari implementasi AKUOnline-NG, telah terlihat beberapa hasil dan dampak positif, yaitu:

1. Peningkatan Efisiensi.

Proses administrasi pemerintah desa dan kependudukan menjadi lebih efisien dan terintegrasi. Penggunaan sistem AKUOnline-NG telah mengurangi waktu dan biaya dalam proses pelayanan publik, serta meminimalisir tumpang tindih dan keruwetan administratif.



2. Akurasi Data Kependudukan.

Dengan penggunaan sistem ini, data kependudukan yang tercatat menjadi lebih akurat dan terkini. Kemungkinan kesalahan dan duplikasi data pun dapat dihindari, menghasilkan basis data yang lebih valid dan terpercaya.

3. Transparansi dan Partisipasi Masyarakat.

Sistem AKUOnline-NG telah meningkatkan transparansi dalam penyediaan informasi terkait kependudukan dan program pembangunan. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi tersebut, serta berpartisipasi aktif dalam memberikan masukan dan saran, sehingga lebih terlibat dalam proses pembangunan desa.

Secara keseluruhan hasil dan dampak yang dicapai dari implementasi AKUOnline-NG telah membawa manfaat yang signifikan bagi masyarakat, pemerintah daerah, serta pemangku kepentingan terkait. Dengan adanya teknologi ini, diharapkan pelayanan publik di Kabupaten Buleleng semakin terdepan dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan di era digital.



PENUTUP

Kesimpulan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Era digital mendorong inovasi dan penggunaan teknologi sebagai kunci utama dalam meningkatkan efisiensi dan pelayanan publik. Dalam rangka merespons dinamika ini, pemerintahan daerah berperan aktif dengan mengintegrasikan sistem informasi administrasi guna mendukung efektivitas dan transparansi dalam pelayanan publik. Di Kabupaten Buleleng, implementasi AKUOnline-NG (Integrasi Sistem Informasi Administrasi Pemerintah Desa dan Aplikasi Kependudukan Online New Generation) menjadi langkah besar dalam memperkuat dan mengubah sistem pelayanan publik di tingkat desa.

Kegiatan pengabdian Tim dari IPB Internasional bekerja sama dengan Dinas Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng telah sukses dalam menerapkan AKUOnline-NG. Melalui tahap identifikasi kebutuhan, pengembangan sistem, sosialisasi, pelatihan, serta implementasi dan monitoring, sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi birokrasi dan kualitas layanan publik di desa-desa yang menjadi sasaran. Sistem ini mengintegrasikan administrasi pemerintah desa dengan aplikasi kependudukan online, memberikan manfaat berupa efisiensi waktu dan biaya, keakuratan data kependudukan, serta partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan.



Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk kegiatan pengabdian dan penerapan AKUOnline-NG di Kabupaten Buleleng dan wilayah lainnya:

1. **Kontinuitas Pengembangan.** Hal ini penting untuk terus mengembangkan dan meningkatkan sistem AKUOnline-NG sesuai dengan kebutuhan dan perubahan zaman. Kontinuitas pengembangan akan memastikan sistem tetap relevan dan berdaya saing dalam memenuhi tuntutan masyarakat dan teknologi terkini.
2. **Pelatihan dan Pendampingan Lanjutan.** Melalui pemberian pelatihan dan pendampingan teknis secara berkala kepada petugas administrasi dan pihak terkait lainnya akan membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam menggunakan sistem ini secara optimal.
3. **Evaluasi dan Peningkatan Transparansi.** Dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi AKUOnline-NG untuk memastikan bahwa sistem ini berjalan sesuai harapan dan memberikan manfaat maksimal. Selain itu, perlu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data kependudukan dan pelayanan publik untuk membangun kepercayaan masyarakat.
4. **Penyebarluasan Inovasi.** Selain di wilayah Buleleng, upaya untuk menyebarkan inovasi AKUOnline-NG ke wilayah lain di Indonesia akan membantu mewujudkan masyarakat yang lebih maju, inklusif, dan berdaya saing dalam era digital.
5. **Kolaborasi dan Dukungan.** Kerjasama antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan pihak-pihak terkait lainnya perlu terus ditingkatkan untuk mendukung implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik. Kolaborasi ini akan menciptakan sinergi dalam mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan saran-saran tersebut, diharapkan AKUOnline-NG dan inovasi serupa dapat terus memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya. Semangat pengabdian dan penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik akan memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan masyarakat yang lebih maju, inklusif, dan berdaya saing di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahlefi, R. (2019). Inklusi keuangan syariah melalui inovasi fintech di sektor filantropi. *Proceeding IAIN Batusangkar*, 4(1), 205-212.
- Fitriyani, L., & Muhamad, R. (2020). Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pelayanan Publik pada Kependudukan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 46-57.
- Kadir, A., & Haryono, T. (2019). Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Era Digital. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, 23(3), 219-232.
- Saputra, A., & Pradana, D. (2019). E-Government dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Daerah. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, 23(1), 45-57.
- Rizki, C. (2022). Inovasi Program Pelayanan Tanpa Kontak Fisik (Lapak Asik) di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bandar Lampung.